



Wujudkan Ketersediaan Akses Air Minum Layak dan Akses Sanitasi, Bupati dan Wakil Bupati Pasuruan Gelar Audiensi Bersama Bappenas



Kamis, 18 November 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan bertekad mencapai target akses air minum layak 100% dan akses sanitasi 90% pada tahun 2024. Untuk

mewujudkan target tersebut, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Pokja Pengembangan dan Pengawasan Permukiman terus berupaya meningkatkan kualitas air minum dan sanitasi. Upaya ini sejalan dengan misi Kabupaten Pasuruan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur daerah guna meningkatkan daya saing.

Salah satu strategi yang diterapkan adalah pemanfaatan potensi sumber daya alam secara berkelanjutan. Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menjelaskan program Jamban Sehat yang didukung APBD dan penghargaan bagi desa yang berhasil menerapkannya. Selain itu, pengoptimalan pengelolaan air Umbulan juga menjadi fokus.

Program Ayo Nggawe WC (AGawe) yang diluncurkan pada tahun 2019 menjadi gerakan terpadu melibatkan masyarakat dan sektor swasta untuk meningkatkan kepemilikan jamban sehat. Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) dan percepatan peningkatan desa ODF melalui penetapan lokus desa ODF tahun 2022.

Audiensi dengan Bappenas pada tanggal 17 November 2021 bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan program WASH di Kabupaten Pasuruan. Hasil audiensi akan digunakan untuk menyusun kebijakan terkait air minum dan sanitasi, serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan dalam implementasi program.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan, diharapkan target akses air minum layak dan akses sanitasi di Kabupaten Pasuruan dapat tercapai pada tahun 2024.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.